LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi Laporan : September 2026

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Sep 2026
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	169.123.632
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.342.505
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	3.542
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	17.219.244
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(1.814.140)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	185.874.783

Catatan :

Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi Laporan : September 2026

(dalam juta Rupiah)

	Keterangan	Periode	
		Sep 2026	Jun 2026
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	157.662.042	148.733.391
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(1.517.489)	(1.548.436)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(265.856)	(377.676)
7	Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	155.878.697	146.807.279
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus untuk memenuhi persyaratan tertentu	401.513	1.040.885
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.227.787	1.519.147
10	(Pengecualian *leg central counterparty* (CCP) atas transaksi untuk kepentingan nasabah)	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total eksposur transaksi derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.629.300	2.560.032
***Eksposur Securities Financing Transaction* (SFT)**			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	11.174.795	12.920.140
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.	3.542	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	11.178.337	12.920.140
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN	95.119.834	93.223.714
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(77.900.590)	(75.715.047)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(30.795)	(30.624)
22	Total eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	17.188.449	17.478.043
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal inti	20.732.163	20.035.050
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	185.874.783	179.765.494
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11,15%	11,15%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11,15%	11,15%
26	Nilai minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

Pengungkapan nilai rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10.707.926	8.358.304
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	11.174.795	12.920.140
30	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	185.407.914	175.203.658
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	185.407.914	175.203.658
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,18%	11,44%
31a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,18%	11,44%
Analisa Kualitatif			
Kenaikan Total Eksposur sebesar 6 Triliun utamanya disebabkan oleh naiknya Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan di luar transaksi derivative dan eksposur SFT sebesar 9 Triliun, disertai penurunan Nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebesar 1.8 Triliun. Dengan peningkatan Modal Inti sebesar 600 Miliar dibandingkan posisi Juni 2026, Rasio Pengungkit pada per 30 September tetap berada pada posisi 11,15%. Secara keseluruhan, rasio pengungkit per 30 Juni 2026 masih berada di atas limit minimum rasio pengungkit sebesar 3%.			

Catatan :

Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum